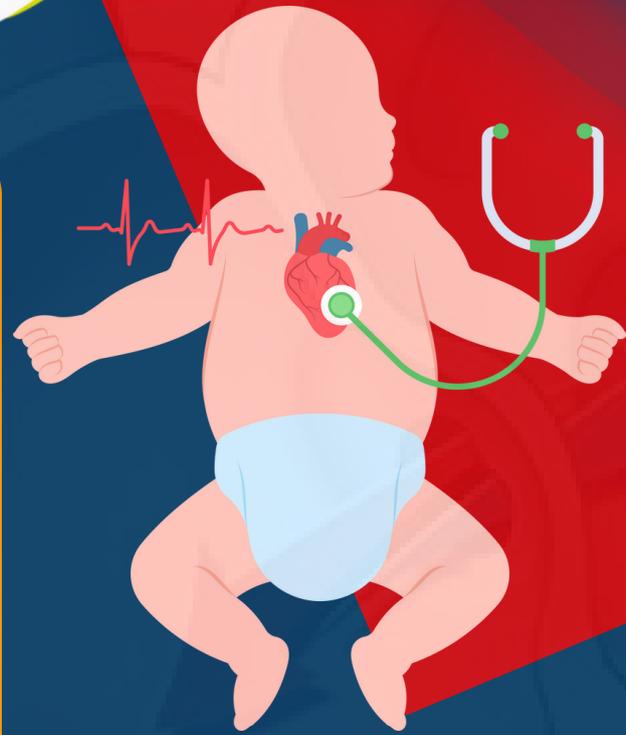


Mengenal Penyakit Jantung Bawaan

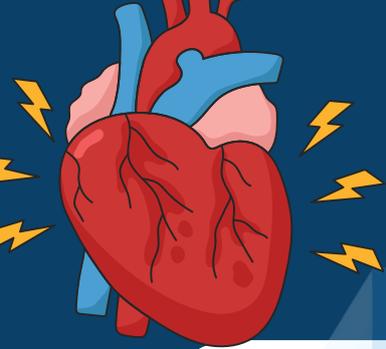


Pengertian

Penyakit jantung bawaan (PJB) adalah penyakit jantung yang dibawa sejak lahir, di mana kelainan pada struktur jantung atau fungsi sirkulasi jantung terjadi akibat gangguan atau kegagalan perkembangan struktur jantung pada fase awal perkembangan janin

Gejala

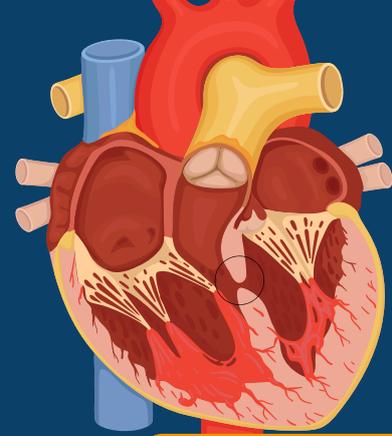
PJB sering kali di temukan pada masa kanak-kanak. Akan tetapi tidak semua Kelainan jantung bawaan langsung menimbulkan gejala saat lahir



Gejala

Gejala yang mungkin ditemukan antara lain:

1. Biru saat menangis (bibir, kuku, dan lidah menjadi biru)
2. Wajah bayi tampak pucat dan biru
3. Ujung kaki dan tangan juga kuku terlihat kebiruan Biru dan sesak lebih jelas bila bayi
4. menangis atau mengejar saat buang air besar
5. Fisik tampak lemas
Lelah dan malas menyusui
7. Bayi sering demam batuk pilek
8. Pada saat menghisap ASI, bayi sering berhenti atau kadang tersedak.
9. Nafsu makan rendah
10. Pertumbuhan dan perkembangan terhambat
11. Berat badan sulit meningkat atau cenderung menurun
12. Sering mengalami demam yang tidak diketahui penyebabnya.



Macam-macam penyakit jantung bawaan pada anak

1. Ventricular Septal Defect (VSD)

Sering juga disebut sebagai sekat bilik jantung berlubang yang menyebabkan terjadinya kebocoran darah di bilik kiri dan bilik kanan jantung

Gejala utamanya adalah :

- a.) terjadinya gangguan pertumbuhan
 - b.) nafas pendek
 - c.) mudah lelah dan
4. kesulitan ketika menyusui

2. Pulmonary Stenosis

Yaitu penyempitan katup pada paru, biasanya terdeteksi ketika ketika penderitannya beranjak dewasa

3. Atrial Septal Devect (ASD)

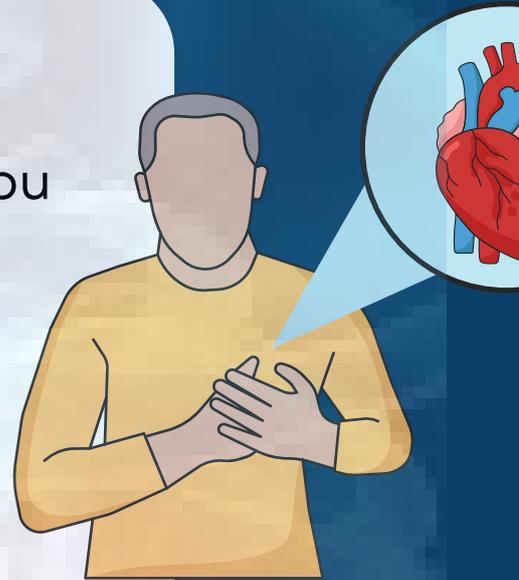
Disebut sekat serambi jantung berlubang yakni terdapatnya lubang diantara dua serambi pada jantung

4. Tetralogi Fallot (TF)

Merupakan komplikasi yang melibatkan ketiga kondisi di atas. Biasanya ciri dari bayi yang menderita TF ini akan memperlihatkan kulit yang membiru karena terjadinya kekurangan oksigen

Faktor risiko

1. Sindroma Down
2. Infeksi Rubella (Campak Jerman) pada trimester pertama kehamilan ibu
3. Infeksi virus TORCH pada saat kehamilan
4. Penyakit gula pada saat kehamilan
5. Kebiasaan merokok
6. Konsumsi obat tertentu seperti asam retinoat untuk pengobatan jerawat
7. Alkohol
8. Faktor genetik atau keturunan



Pencegahan bagi ibu hamil



1. Pemeriksaan disaat kehamilan secara rutin dan teratur
2. Mengenali faktor risiko pada ibu hamil (penyakit gula, jantung, kelainan genetik)
3. Menghindari mengkonsumsi obat-obatan tertentu disaat kehamilan misal antibiotik tanpa pengawasan dokter) Menghindari dari paparan sinar X atau radiasi dari foto rontgen berulang ketika masa kehamilan.
5. Menghindari asap rokok baik pasif apalagi aktif